ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN TRANSAKSI PADA FESKUL WAROENG STEAK n SHAKE & BEBAQARAN SETURAN YOGYAKARTA

Naskah Publikasi



diajukan oleh
Sri Maryunita Inaku
09.12.3864

kepada

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2012



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN TRANSAKSI PADA FESKUL WOROENG STEAK N SHAKE & BEBAQARAN SETURAN YOGYAKARTA

ANALYSIS and DESIGN OF INFORMATION SYSTEM SERVICE AT FESKUL WORDENG STEAK n SHAKE & BEBAQARAN SETURAN YOGYAKARTA

Sri Maryunita Inaku

Jurusan Sistem Informasi STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

Currently recording system customer food orders, order data is up to the kitchen, the sale of food and grocery purchases at restaurants Waroeng Steak n Shake FESKUL & Bebaqaran Seturan located in Yogyakarta is still done manually. It causes no possibility of miscalculation. Memorandum of orders recorded waitress still a memorandum of paper are easily

lost or damaged.

Based on the background of these problems, the authors designed a system of computerized information service transactions, where the manufacturing process includes the study of literature, data collection, design and programming, testing and evaluation and report

manufacture.

From the results of research conducted on the system service at Steak n Shake Waroeng FESKUL & Bebaqaran Yogyakarta can be seen that the data processing system to produce the information needed to use the existing system was not effective. With the use of the application system services to a new transaction is expected to produce quality information and can assist in the decision making process

Keywords: restaurant, Transactions, Services

ii

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Komputerisasi pada saat ini sangat berpengaruh di segala bidang kehidupan baik bidang politik, pendidikan, maupun ekonomi, khususnya dibidang perdagangan dan jasa. Penggunaan teknologi yang tepat guna akan berdampak baik terhadap jalannya roda usaha.

Tujuan utama suatu usaha pada umumnya adalah untuk mencari keuntungan, kelanjutan usaha, serta pertumbuhan dan perkembangan usaha. Dalam mencapai tujuan tersebut tentu saja akan terkait dengan proses transaksi dan pelayanan, pelayanan pada proses transaksi ini berupa transaksi penjualan. Pada proses transaksi tentunya membutuhkan alat bantu yang dapat digunakan untuk menunjang dan menyelesaikan suatu permasalahan.

Bisnis kuliner adalah bisnis yang cukup berkembang pesat pada waku sekarang ini. FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran adalah usaha kuliner yang dimiliki oleh bapak Jody Broto Suseno dimana seiring dengan semakin berkembangnya FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran dan semakin ketatnya persaingan yang terjadi,maka sistem informasi yang masih menggunakan cara manual yang dimilki oleh saat ini kurang mendukung kegiatan usaha.

Hal seperti ini dapat mengakibatkan pelanggan menunggu hasil pemesanan mereka, ini akan menimbulkan terjadinya keluhan dari pelanggan terhadap karyawan serta pelayanan yang kurang memuaskan pelanggan. Berdasarkan permasalan yang ada maka diperlukan kompterisasi sistem informasi untuk meningkatkan layanan terhadap konsumen dan mempermudah pihak manajemen untuk mengabil suatu keputusan bisnis.

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Mc. Leod (1995) mendefinisikan sistem sebagai sekelompok elemenelemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Jerry FitzGerald, suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.²

¹ Hanif Al Fatta, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, Penerbit ANDI, 2007, hal 4.

² Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999, Hal 1.

2.1.2 Karakteristik Sistem

untuk memahami dan mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut adalah karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya:

a. Komponen / elemen (component)

Suatu sistem terdiri dari komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dari suatu sistem biasanya dikenal dengan subsistem.

b. Batas Sistem (boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem yang satu dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Dengan adanya batas sistem ini maka sistem dapat membentuk suatu kesatuan, karena dengan batas sistem ini fungsi dan tugas dari subsistem yang satu dengan lainnya berbeda tetapi tetap saling berinteraksi. Dengan kata lain batas sistem ini merupakan ruang lingkup atau *scope* dari sistem / subsistem itu sendiri.

c. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Segala sesuatu diluar dari batas sistem yg mempengaruhi operasi dari suatu sistem disebut Lingkungan luar sistem (*environment*). Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan atau merugikan.

Lingkungan luar yang bersifat menguntungkan harus dipelihara dan dijaga agar tidak hilang pengaruhnya, sedangkan lingkungan yang bersifat merugikan harus dimusnahkan dan dikendalikan agar tidak mengganggu operasi dari sistem.

d. Penghubung Sistem (Interface)

Penghubung Sistem merupakan suatu media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya untuk membentuk satu kesatuan, sehingga sumber-sumber daya mengalir dari subsistem yang satu ke subsistem lainnya. Dengan kata lain melalui penghubung ini output dari suatu subsistem akan menjadi input sari subsistem lainnya.

e. Masukan (Input)

Energi yang dimasukkan ke dalam suatu sistem disebut *INPUT*. Masukan ini dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance Input*) yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem itu dapat beroperasi.

f. Pengolah (Process)

Suatu sistem mempunyai bagian pengolah yang akan mengubah input menjadi output.

g. Keluaran (Output)

Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.

h. Sasaran sistem (Objective) dan Tujuan sistem (Goal)

Setiap sistem pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang mempengaruhi input yang dibutuhkan dan output yang akan dihasilkan. Dengan kata lain, suatu sistem akan dikatakan berhasil kalau pengoperasian sistem itu mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Gordon B. Davis, informasi merupakan data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.³

Sedangkan menurut Jogiyanto, yang dimaksud dengan informasi yaitu data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya.⁴

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.⁵

"Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan

³ Al-Bahra Bin Ladjamudin, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Graha Ilmu, 2005, hal 8.

⁴ Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999, hal 8.

⁵ Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999, hal 11.

laporan-laporan yang diperlukan." (Jogiyanto H.M., Analisis dan Desain Sistem Informasi, 1995:11)

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

2.4.1 Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut Gordon B. Davis:

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem manusia/mesin yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi manajemen dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi.⁶

Menurut George M.Scott:

Suatu SIM adalah kumpulan interaksi-interaksi dari sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi untuk kebutuhan manajemen maupun kebutuhan operasi.⁷

2.5 Sistem Informasi Layanan

2.5.1 Definisi Layanan

Layanan menurut Muchtar A.Fadalah suatu sikap yang dapat mengakibatkan rasa puas atau tidak puas yang dialami konsumen pada saat terjadinya proses tindakan.

2.5.2 Definisi Transaksi

Pengertian transaksi menurut Sunarto Zulkifli (2003:10) dalam bukunya yang berjudul "Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah" menyatakan bahwa : "Secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan paling tidak 2 pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran.

2.5.3 Definisi Restoran

Menurut Marsun (1994), restoran adalah suatu tempat atau bangunan yang di organisasi secara komersial yang menyelenggarakan pelayanan yang baik kepada semua tamunnya baik berupa makan dan minum

⁶ Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999, hal 15.

⁷ Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi Offset, 1995, hal 14.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

3.1 Tinjauan Umum

3.1.1 Sejarah Berdirinya FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebagaran

Tanggal 4 September 2000 adalah awal berdirinya Waroeng Steak n Shake di Jalan Cendrawasih Demangan Yogyakarta. Pak Jody memilih nama Waroeng sebagai brand usaha kulinernya untuk memberi kesan murah kepada konsumen.

Belakangan, pak Jody lebih senang mengajak investor dari kalangan ustadz untuk mengembangkan usahanya di berbagai daerah di Jawa, Bali, dan Sumatera. Sebut saja Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Edi Mustofa, dan Ustadz Endang ikut berinvestasi di bisnis ini. Bahkan, kini berkembang ke berbagai lini, seperti Bebaqaran untuk ikan bakar, Bebek Goreng H. Slamet, dan Festival Kuliner (Feskul). Feskul sendiri merupakan ide dari bapak wahyu sebagai direktur waroeng group.ide yang beliau cetuskan yaitu menggabungkan bebaqaran dan waroeng steak dalam satu atap dan dinamai feskul. Feskul yang terletak di daerah seturan berdiri sejak tahun 2010.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

3.2.1 Analisis Kelemahan Sistem

Sistem yang baik adalah sistem yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang diperlukan. Suatu sistem jika bersifat konstan tanpa dilakukan adanya perubahan maka sudah bias di pastikan semakin lama akan mengalami kegagalan.

Pada FESKUL Waroeng Steak n Sheak & bebaqaran kekurangan pada sistemnya dapat dianalisis menggunakan pendekatan ANALISIS PIECES yang terdiri dari:

- a. Analisis kinerja
- b. Analisis informasi
- c. Analisis ekonomi
- d. Analisis keamanan
- e. Analiss efisiensi
- f. Analisis pelayanan
- g. Analisi kebutuhan teknologi

3.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan dalam mendukung kinerja sistem. Apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan yang dibutuhkan atau belum, karena kebutuhan sistem akan mendukung tercapainya tujuan suatu instansi atau perusahaan.

Dengan adanya sistem baru yang telah dibuat diharapkan dapat lebih membantu dalam proses pengolahan data transaksi pada feskul. Untuk mempermudah analisis

sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka dibagi kebutuhan sistem menjadi dua jenis yaitu *kebutuhan fungsional dan nonfungsional.*

3.2.3 Analisis kelayakan Sistem

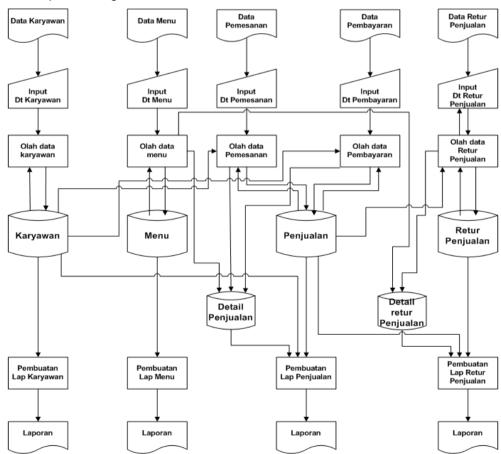
Merupakan proses dalam mempelajari atau mengidentifikasi masalah yang telah dijabarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari analisis yaitu mengujin apakah sistem baru yang akan diterapkan sebagai pengembangan dari sistem yang lama layak dipakai atau tidak..

3.3 Perancangan Sistem

3.3.1 Rancangan Model

a. Physical Model

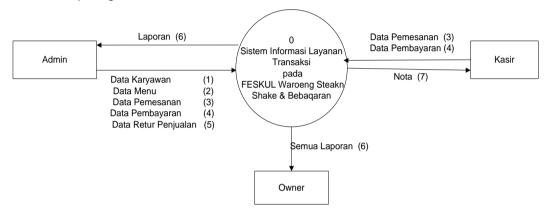
Bentuk ini biasanya digambarkan dengan aliran sistem (Flowchart System). Bentuk physical model menunjukkan bagaimana sistem secara fisik akan diterapkan sebagai berikut ::



Gambar 3.3 Flowchart Sistem yang Diusulkan

b. Logical Model

Logical model digambarkan dengan DFD (Data Flow Diagram) atau diagram aliran data yang merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.DFD juga merupakan dokumentasi sistem yang baik. Kontes diagram Sistem Informasi Layanan Transaksi pada FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran dapat di lihat seperti gambar berikut:

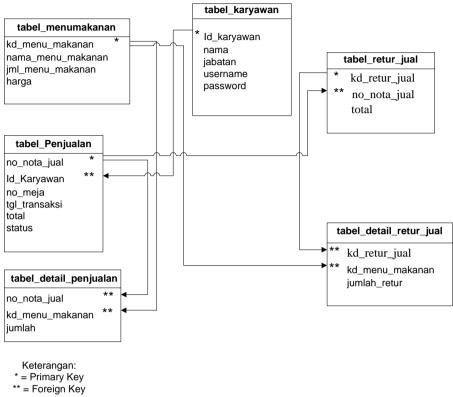


Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 0

3.3.2 Rancangan Database

Dibawah ini tahapan-tahapan normalisasi yang dilakukan sebelum pada perancangan database secara fisik. Tahapan normalisasi meliputi tahap 1 NF, 2 NF, 3 NF sudah cukup mencegah terjadinya error atau inkonsistensi data yang mengkibatkan redudansi dalam database

• Relasi Tabel



4.1

4. Implementasi dan Pembahasan

Pengertian Implementasi

Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem yang baru dikembangkan supaya nantinya sistem tersebut siap untuk dioperasikan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tujuan dari tahap implementasi ini adalah menyiapkan semua kegiatan penerapan sistem sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan.

4.2 Penerapan Rencana Implementasi

Rencana implementasi merupakan kegiatan awal dari tahap implementasi sistem untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan. Supaya kegiatan implementasi nantinya dapat beroperasi sesuai yang diharapkan, maka suatu rencana implementasi perlu dibuat terlebih dahulu.:

4.3 Kegiatan Implementasi Sistem

Kegiatan implementasi sistem dilakukan dengan dasar kegiatan yang telah direncanakan dalam jadwal rencana implementasi. Adapun kegiatan implementasi yang dilakukan adalah :

4.3.1 Pemilihan dan Pelatihan Personil

Petugas yang akan mengoperasikan sebuah sistem yang baru harus merupakan orang yang benar-benar memahami sistem informasi dan tugas-tugas mereka. Pemilihan petugas dalam sistem informasi merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan, karena keberhasilan dalam pelaksanaannya ditentukan oleh personil yang berada dalam sistem itu sendiri.

0.0

4.3.2 Pengetesan Program

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tentang kesiapan program dalam melakukan input data, proses pengolahan data dan output dari data yang dihasilkan, disamping itu pengetesan program bertujuan untuk mengetahui adanya kesalahan-kesalahan dan kekurangan dari program yang terjadi dan yang mungkin terjadi. Adapun bentuk kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat diklasifikasikan dalam tiga bentuk kesalahan, yaitu:

- Kesalahan penulisan (Syntac Error)
- Kesalahan Sewaktu Proses (Run-Time Error)
- Kesalahan Logika (Logical Error)

4.3.3 Pengetesan Sistem

Pengetesan sistem dilakukan setelah pengetesan program. Tujuan utama dari pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa komponen-komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Adapun dua metode untuk melakukan unit testing, antara lain :

- Black Box Testing
- White Box Testing

4.3.4 Konversi Sistem

Konversi sistem merupakan proses untuk meletakkan sistem baru supaya siap mulai untuk digunakan. Terdapat beberapa pendekatan untuk melakukan konversi sistem, salah satunya adalah pendekatan konversi parallel yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru bersama-sama dengan sistem yang lama selama satu periode tertentu. Kebaikan pendekatan ini menyediakan proteksi tinggi kepada organisasi terhadap kegagalan sistem yang baru. Sistem Informasi Layanan Transaksi pada FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran memakai konversi data parallel.

4.4 Pemeliharaan Sistem

Untuk membuat system yang baik dan bebas dari masalah maka perlu dilakukan pemeliharaan sistem. Pemeliharaan pada sistem meliputi *software* dan *hardware*.

4.5 Tindak Lanjut Implementasi

Partisipasi analisis sistem belum berakhir setelah sistem diimplementasikan. Analisis sistem masih perlu melakukan pengetesan penerimaan sistem. Pengetesan ini dilakukan dengan menggunakan data sesungguhnya dalam waktu tertentu yang dilakukan oleh analisis sistem bersama-sama user.

4.6 Pembahasan Interface

4.6.1 Form Halaman Utama



Gambar 4.8 Tampilan Form Utama

4.6.2 Form Menu Laporan



Gambar 4.15 Form Laporan Transaksi Penjualan

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat suatu aplikasi dengan nama "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Transaksi pada FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran" yang berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pelayanan.

Dengan selesainya seluruh kegiatan penelitian, analisis sistem, perancangan program hingga tahap implementasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem yang ada selama ini masih menggunakan cara manual sehingga mengakibatkan keterlambatan arus informasi kepada pihak FESKUL. Dengan sistem baru ini keterlambatan arus informasi dapat dicegah karena pengolahan data dan pencarian data, serta pembuatan laporan sudah dilakukan secara terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
- 2. Aplikasi Sistem Informasi ini dapat digunakan untuk membantu kinerja karyawan pada FESKUL Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran yang berkepentingan dalam mengolah data transaksi dan data pendukung lainnya.
- 3. Penerapan sistem yang baru ini tidak akan merusak sistem yang selama ini berjalan, tetapi dengan sistem ini diharapkan dapat mendukung kinerja proses pengolahan data pada FESKUL tersebut menjadi lebih baik.
- 4. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya komputerisasi pengolahan data transaksi ini jika digunakan pada Waroeng Steak n Shake & Bebaqaran antara lain:
 - a. Menghemat waktu untuk melakukan pencarian data dan pencatatan data.
 - b. Dapat menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

5.2 Saran

- 1. Tampilan yang dibuat bisa dikembangkan sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambahkan maupun mengembangkan fitur-fitur dari aplikasi yang ada agar menjadi lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Fatansyah, 1999. Basis Data, Bandung: Penerbit Informatika,
- Fattah, Hanif Al, 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi Offset,
- Jogiyanto H.M. 1999. Analisis dan Desain Sistem Informasi (Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis) Yogyakarta : Andi Offset.
- Komputer Wahana, Penerbit Andi. 2008. *Membuat Aplikasi Database dengan Java dan MySQL*, Semarang: Wahana Komputer, Yogyakarta : Andi Offset